



# PIAGAM KAUM HIJAU SEDUNIA

Sebagaimana diadopsi pada Canberra 2001  
dan dikembangkan pada Dakar 2012

Kaum Hijau Sedunia adalah jaringan internasional bagi  
Partai-Partai dan Gerakan-Gerakan Politik Hijau

## KONTEN

<b>Pembukaan</b> .....	
2	
<b>Prinsip-prinsip</b>	
Kearifan Ekologis .....	4
Keadilan Sosial .....	4
Demokrasi Partisipatoris .....	5
Tanpa-Kekerasan .....	
5	
Keberlanjutan .....	
6	
Penghargaan atas Perbedaan .....	
7	
<b>Aksi Politik</b>	
Demokrasi .....	
8	
Kesetaraan .....	
9	
Perubahan Iklim dan Energi .....	
10	
Keanekaragaman Hayati .....	
11	
Penataan Globalisasi Ekonomi Berdasarkan Prinsip-prinsip Keberlanjutan .....	
12	

Hak Asasi Manusia .....	13
Pangan dan Air .....	15
Perencanaan Berkelanjutan .....	16
Perdamaian dan Keamanan .....	17
Bertindak Global .....	18

## **Pembukaan**

### **Kami, sebagai warga planet ini dan anggota kaum hijau sedunia,**

*Bersatu* dalam kesadaran bahwa kita bergantung pada vitalitas, keanekaragaman dan keindahan bumi, dan bahwa tanggung jawab kita untuk menyerahkannya, tanpa berkurang atau bahkan menjadi lebih baik, kepada generasi berikut

*Menyadari* bahwa pola dominan produksi dan konsumsi manusia, yang berdasarkan pada dogma pertumbuhan ekonomi dengan mengorbankan segalanya dan penggunaan sumber daya alam secara berlebihan dan boros tanpa mempertimbangkan daya dukung bumi, sedang menyebabkan kehancuran ekstrim pada lingkungan hidup dan kepunahan masif berbagai spesies

*Mengakui* bahwa ketidakadilan, rasisme, kemiskinan, ketidakpedulian, korupsi, kejahatan dan kekerasan, konflik bersenjata dan pencarian sebesar-besarnya keuntungan jangka pendek sedang menyebabkan penderitaan manusia yang meluas

*Menyetujui* bahwa negara maju melalui pengejaran tujuan ekonomi dan politik mereka telah berkontribusi terhadap penurunan kualitas lingkungan hidup dan martabat manusia

*Memahami* bahwa banyak dari masyarakat-masyarakat dan negara-negara di seluruh dunia telah dimiskinkan oleh kolonisasi dan eksploitasi selama berabad-abad, menciptakan utang ekologis pada negara-negara kaya terhadap mereka yang telah dimiskinkan itu

*Bersungguh-sungguh* untuk menutup jurang antara kaya dan miskin dan membangun kewargaan berdasarkan persamaan hak bagi seluruh individu dalam seluruh ruang lingkup kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaan

*Menyadari* bahwa tanpa persamaan hak antara laki-laki dan perempuan, demokrasi sejati tidak akan bisa dicapai

*Prihatin* pada martabat kemanusiaan dan nilai warisan kebudayaan

*Menyadari* hak-hak masyarakat adat dan kontribusi mereka terhadap warisan bersama itu, dan hak-hak seluruh minoritas dan masyarakat tertindas terhadap budaya, agama, ekonomi dan kehidupan kebudayaan

*Meyakini* bahwa adalah kerja sama, bukan kompetisi, yang menjadi persyaratan awal untuk memastikan jaminan berbagai hak asasi manusia seperti pangan bergizi, tempat tinggal yang nyaman, kesehatan, pendidikan, tenaga kerja yang adil, kebebasan berbicara, udara bersih, air yang layak minum dan lingkungan alami yang tidak rusak

*Menyadari* bahwa lingkungan hidup tidak mengenal batas-batas negara

dan

*Berpijak* pada Deklarasi Pertemuan Kaum Hijau Sedunia di Rio pada tahun 1992

**Menegaskan** perlunya perubahan mendasar di masyarakat menyangkut perilaku, nilai, dan moda produksi dan cara hidup,

**Menyatakan** bahwa milenium baru memberi titik tolak untuk memulai perubahan itu

**Memutuskan** untuk memajukan sebuah konsep yang komprehensif mengenai keberlanjutan yang:

- melindungi dan memulihkan keutuhan ekosistem bumi, dengan perhatian khusus pada keanekaragaman hayati dan proses-proses alamiah yang menopang kehidupan
- menyepakati saling keterkaitan dari seluruh proses ekologis, sosial dan ekonomi
- menyeimbangkan kepentingan individu dengan kemaslahatan bersama
- menyelaraskan kebebasan dengan tanggung jawab
- menyambut baik adanya perbedaan dalam suatu kesatuan
- memadukan tujuan jangka pendek dengan cita-cita jangka panjang
- memastikan bahwa generasi mendatang memiliki hak yang sama dengan generasi saat ini atas manfaat alam dan kebudayaan

**Memastikan** tanggung jawab kita terhadap satu sama lain, terhadap komunitas kehidupan yang lebih besar, dan terhadap generasi berikut

**Bersungguh-sungguh** pada diri kami sendiri sebagai partai politik dan gerakan politik Hijau dari seluruh dunia untuk menerapkan prinsip-prinsip yang saling terkait ini dan menciptakan kemitraan global untuk mendukung pemenuhannya.

## **Prinsip-prinsip**

### **Kebijakan-kebijakan Kaum Hijau Sedunia berlandaskan pada prinsip-prinsip**

#### ***Kearifan Ekologis***

Kami mengakui bahwa manusia adalah bagian dari dunia alam dan kami menghormati nilai-nilai tertentu dari seluruh bentuk kehidupan, termasuk spesies bukan manusia.

Kami mengakui kearifan masyarakat adat di seluruh dunia, sebagai pemelihara tanah dan sumber dayanya.

Kami mengakui bahwa masyarakat manusia bergantung pada sumber daya ekologis dari planet ini, dan harus memastikan keutuhan ekosistem dan melestarikan keanekaragaman hayati dan keuletan sistem-sistem yang mendukung kehidupan.

Ini mensyaratkan:

- bahwa kita belajar untuk hidup dalam batasan-batasan ekologis dan sumber daya dari planet ini
- bahwa kita melindungi kehidupan hewan dan tumbuh-tumbuhan, dan kehidupan itu sendiri yang dimungkinkan oleh unsur-unsur alam: tanah, air, udara dan matahari
- bahwa saat pengetahuan terbatas, kita mengambil langkah yang berhati-hati, untuk mengamankan terus berlimpahnya sumber daya planet ini demi generasi sekarang maupun mendatang.

#### ***Keadilan Sosial***

Kami menegaskan bahwa kunci dari keadilan sosial adalah distribusi yang merata dari sumber daya sosial dan alam, baik di tingkat lokal dan global, untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia tanpa syarat, dan untuk memastikan bahwa seluruh warga memiliki kesempatan penuh terhadap pembangunan pribadi dan sosial.

Kami menyatakan bahwa tidak ada keadilan sosial tanpa keadilan lingkungan hidup, dan tidak ada keadilan lingkungan hidup tanpa keadilan sosial.

Ini mensyaratkan:

- sebuah organisasi yang adil di dunia dan sebuah perekonomian dunia yang stabil yang akan menutup jurang yang semakin menganga antara kaya dan miskin, baik di dalam maupun antar negara; menyeimbangkan aliran sumber daya dari Selatan ke Utara; dan mengangkat beban utang negara-negara miskin yang menghambat pembangunan mereka
- pemberantasan kemiskinan, sebagai sebuah keharusan etis, sosial, ekonomi dan ekologis
- penghapusan buta huruf
- sebuah visi baru mengenai kewargaan yang dibangun berdasarkan hak-hak yang sama bagi seluruh individu tanpa memandang jender, ras, umur, agama, kelas, asal-usul suku atau negara, orientasi seksual, difabel (orang yang memiliki kemampuan berbeda), kekayaan atau kesehatan.

## ***Demokrasi Partisipatoris***

Kami memperjuangkan sebuah demokrasi di mana seluruh warga memiliki hak untuk mengungkapkan pandangannya, dan dapat berpartisipasi secara langsung dalam keputusan mengenai lingkungan hidup, ekonomi, sosial, dan politik yang mempengaruhi kehidupannya; dengan demikian kekuasaan dan tanggung jawab dikonsentrasikan pada komunitas lokal dan regional, dan hanya berpindah jika esensial ke tingkatan pemerintahan yang lebih tinggi.

Ini mensyaratkan:

- penguatan individu melalui akses ke seluruh informasi yang relevan yang dibutuhkan untuk keputusan apapun, dan akses ke pendidikan untuk membuat seluruh pihak dapat berpartisipasi
- menghancurkan ketidaksetaraan kekayaan dan kekuasaan yang menghalangi partisipasi
- membangun lembaga-lembaga akar rumput yang menyebabkan keputusan dapat dibuat secara langsung pada tingkat yang tepat oleh mereka yang terpengaruh, berdasarkan sistem-sistem yang mendorong vitalitas kewargaan, tindakan sukarela dan tanggung jawab komunitas
- dukungan kuat bagi anak-anak muda untuk menyuarakan suara mereka dengan mendidik, mendorong dan membantu keterlibatan kaum muda dalam setiap aspek kehidupan politik termasuk partisipasi mereka dalam seluruh badan pembuat keputusan
- bahwa seluruh wakil yang terpilih terikat pada prinsip-prinsip transparansi, kebenaran, dan akuntabilitas dalam pemerintahan
- bahwa seluruh sistem-sistem pemilihan transparan dan demokratis, dan bahwa hal ini dilaksanakan berdasarkan hukum
- bahwa dalam seluruh sistem-sistem pemilihan, setiap orang dewasa mempunyai suara yang setara
- bahwa seluruh sistem-sistem pemilihan berdasarkan perwakilan proporsional, dan seluruh pemilihan umum dibiayai secara publik dengan batasan-batasan ketat pada, dan transparansi penuh dari, donasi perusahaan dan pribadi
- bahwa seluruh warga memiliki hak menjadi anggota partai politik pilihan mereka dalam sebuah sistem multipartai.

## ***Tanpa-kekerasan***

Kami menyatakan komitmen kami pada prinsip tanpa-kekerasan dan memperjuangkan sebuah budaya damai dan kerja sama antar negara, di dalam masyarakat dan antar individu, sebagai dasar dari keamanan global.

Kami percaya bahwa keamanan seharusnya tidak bertumpu utamanya pada kekuatan militer melainkan pada kerjasama, pembangunan ekonomi dan sosial yang meyakinkan, keselamatan lingkungan hidup dan penghormatan pada hak-hak asasi manusia.

Ini mensyaratkan:

- sebuah konsep komprehensif mengenai keamanan global, yang memberikan prioritas pada aspek sosial, ekonomi, ekologis, psikologis dan budaya dari konflik,

dan bukan sebuah konsep yang tumpuan utamanya pada keseimbangan kekuatan militer

- sebuah sistem keamanan global yang mampu melakukan pencegahan, pengelolaan dan penyelesaian konflik
- menghilangkan penyebab-penyebab perang dengan pemahaman dan penghormatan budaya-budaya yang lain, membasmi rasisme, memajukan kebebasan dan demokrasi, dan mengakhiri kemiskinan global
- upaya keras mencapai perlucutan senjata secara umum dan menyeluruh termasuk perjanjian-perjanjian internasional untuk memastikan pelarangan menyeluruh dan pasti mengenai senjata nuklir, biologi dan kimia, ranjau darat dan senjata uranium sisa (*depleted uranium - DU - weapons*, yaitu senjata yang amunisinya dilapisi bahan radioaktif uranium yang berasal dari limbah nuklir berupa 'sisa' dari proses pengayaan uranium)
- memperkuat Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) sebagai organisasi global menyangkut pengelolaan konflik dan penjagaan perdamaian
- upaya keras menghasilkan sebuah kode etik yang betul-betul tepat mengenai ekspor senjata ke negara-negara di mana sedang terjadi pelanggaran hak asasi manusia.

### **Keberlanjutan**

Kami menyadari keterbatasan ruang lingkup bagi perluasan material masyarakat manusia di dalam biosfir, dan kebutuhan untuk memelihara keanekaragaman hayati melalui penggunaan berkelanjutan sumber daya terbarukan dan penggunaan secara bertanggung jawab sumber daya tak terbarukan.

Kami percaya bahwa untuk mencapai keberlanjutan, dan untuk menyediakan kebutuhan generasi sekarang dan mendatang dalam sumber daya yang terbatas dari bumi, pertumbuhan yang terus-menerus dari konsumsi global, populasi dan kesenjangan material harus dihentikan dan dibalik arahnya.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan tidak akan mungkin bila kemiskinan masih terus berlangsung.

Ini mensyaratkan:

- memastikan bahwa kaum kaya membatasi konsumsi mereka agar kaum miskin dapat menggunakan porsi mereka yang adil dalam hal sumber daya bumi
- mendefinisikan kembali konsep kesejahteraan, dengan memfokuskan pada kualitas hidup ketimbang kapasitas untuk konsumsi yang berlebihan
- menciptakan perekonomian dunia yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan semua orang, bukan keserakahan sedikit orang; dan membuat mereka yang hidup saat ini dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri, tanpa mengancam kemampuan generasi berikut untuk memenuhi kebutuhan mereka kelak
- menghilangkan penyebab-penyebab pertumbuhan populasi dengan memastikan keamanan ekonomi, dan penyediaan akses pada pendidikan dasar dan kesehatan, untuk semua orang; penyerahan kekuasaan yang lebih besar baik pada laki-laki maupun perempuan atas kesuburan mereka

- mendefinisikan kembali peran dan tanggung jawab korporasi trans-nasional agar mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan
- menerapkan mekanisme-mekanisme untuk mengenakan pajak, serta pembuatan regulasi terhadap alur finansial yang spekulatif
- memastikan bahwa harga pasar dari barang dan jasa mencakup secara penuh biaya lingkungan hidup dari produksi dan konsumsi mereka
- memperoleh sumber daya dan efisiensi energi yang lebih besar dan pembangunan dan penggunaan teknologi yang secara lingkungan berkelanjutan
- mendorong keandalan diri sendiri di tingkat lokal semaksimal mungkin untuk menciptakan komunitas-komunitas yang berguna dan memuaskan
- menyadari peran kunci dari budaya kaum muda dan mendorong sebuah etika keberlanjutan dalam budaya tersebut.

### ***Penghargaan atas Perbedaan***

Kami menghormati perbedaan budaya, bahasa, etnis, jenis kelamin, agama dan spiritual dalam konteks tanggung jawab individu terhadap semua makhluk.

Kami membela hak seluruh orang, tanpa diskriminasi, terhadap sebuah lingkungan hidup yang mendukung martabat, kesehatan raga, dan kesehatan rohani mereka.

Kami memajukan pembangunan hubungan yang menghormati, positif dan bertanggung jawab terhadap lintas garis pembeda dalam semangat sebuah masyarakat multi-budaya.

Ini mensyaratkan:

- pengakuan hak-hak masyarakat adat terhadap alat utama kelangsungan hidup mereka, baik secara ekonomi dan budaya, termasuk hak-hak terhadap tanah dan penentuan nasib sendiri; dan penghargaan atas kontribusi mereka pada warisan bersama budaya nasional dan global
- pengakuan hak-hak etnis minoritas untuk mengembangkan budaya, agama dan bahasa mereka tanpa diskriminasi, dan hak-hak atas partisipasi penuh secara hukum, sosial dan budaya dalam proses demokrasi
- pengakuan dan penghargaan terhadap minoritas seksual
- kesetaraan antara perempuan dan laki-laki dalam seluruh bidang kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya
- keterlibatan signifikan dari budaya kaum muda sebagai sebuah kontribusi berharga terhadap visi Hijau kami, dan pengakuan bahwa kaum muda memiliki kebutuhan dan gaya ekspresi yang berbeda.



# Aksi Politik

## 1. *Demokrasi*

Mayoritas penduduk dunia tinggal di negara-negara dengan rejim yang tidak demokratis di mana korupsi marak dan pelanggaran hak-hak asasi manusia dan sensor terhadap pers adalah hal yang biasa terjadi. Demokrasi yang mapan mengalami bentuk korupsi yang kurang tampak melalui konsentrasi media, dana politik korporasi, pengucilan sistematis terhadap ras, etnik, nasional dan komunitas agama, dan sistem-sistem pemilihan yang mendiskriminasi ide-ide alternatif dan partai-partai baru dan kecil.

Kaum Hijau -

- 1.1. Memprioritaskan dorongan dan dukungan terhadap gerakan-gerakan akar rumput dan organisasi-organisasi masyarakat sipil lainnya yang bekerja untuk pemerintahan yang demokratis, transparan dan bertanggung jawab, di seluruh tingkatan dari lokal hingga global.
- 1.2. Mendukung secara aktif penyaluran suara kaum muda dengan mendidik, mendorong dan membantu partisipasi kaum muda dalam setiap aspek aksi politik.
- 1.3. Akan memperjuangkan demokratisasi hubungan jender dengan mempromosikan mediasi yang tepat untuk memungkinkan perempuan dan laki-laki ikut serta secara setara dalam ranah ekonomi, politik dan sosial.
- 1.4. Mendesak ratifikasi segera Konvensi Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (*OECD-Organisation for Economic Cooperation and Development*) tentang Memberantas Suap terhadap Pejabat Publik Asing dalam Bisnis Internasional.
- 1.5. Menegakkan hak warga negara untuk memperoleh akses ke informasi resmi dan ke media yang bebas dan independen.
- 1.6. Akan mengupayakan akses universal pada komunikasi elektronik dan teknologi informasi, setidaknya radio dan internet berbasis komunitas dan surat elektronik; dan akan mengupayakan membuat akses ke teknologi-teknologi ini semurah mungkin.
- 1.7. Menegakkan sistem hukum sekuler yang adil yang memastikan hak membela diri dan mempraktekkan proporsionalitas antara kejahatan dan hukuman.
- 1.8. Mendukung dana publik dalam pemilihan umum, dan memastikan seluruh donasi, jika diizinkan, betul-betul transparan dengan adanya batasan donasi baik dari individu maupun perusahaan.
- 1.9. Akan menentang dominasi korporasi terhadap pemerintah, khususnya wilayah di mana hak-hak warga negaranya atas partisipasi politik dihilangkan.
- 1.10. Mendukung pemisahan kekuasaan antara sistem eksekutif, legislatif dan yudikatif, dan pemisahan negara dan agama.
- 1.11. Mendukung pembangunan dan penguatan pemerintahan lokal.
- 1.12. Mendukung restrukturisasi institusi-institusi negara untuk mendemokratisasikan dan membuat mereka lebih transparan dan efisien dalam mencapai tujuan kekuasaan warga negara dan pembangunan berkelanjutan.

## 2. Kesetaraan

Perbedaan-perbedaan dalam standar dan kesempatan hidup di dunia saat ini tak dapat ditoleransi. Utang dunia ketiga telah mencapai angka setinggi 2,5 triliun dolar AS, sementara negara-negara OECD (Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan) hanya memberi bantuan sebesar 0,23% dari Produksi Nasional Bruto (PNB). 20% penduduk terkaya dunia memiliki lebih dari 80% dari seluruh pendapatan, sementara 1,2 miliar orang hidup dalam kemiskinan (yakni kurang dari satu dolar sehari). 125 juta anak-anak tidak pernah bersekolah dan 880 juta orang tidak dapat membaca maupun menulis. Lebih dari dua pertiga dari mereka adalah perempuan dan perempuan adalah sebanyak 60% dari kaum miskin tersebut. Pertumbuhan populasi telah melambat tetapi diperkirakan masih akan menambah 2-3 miliar orang lagi pada tahun 2050. Virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dan infeksi tuberkulosis (TBC) semakin meningkat.

Kaum Hijau -

- 2.1. Akan berupaya menambah bantuan pemerintah bagi negara-negara berkembang, dan mendukung dana bantuan yang saat ini ditujukan langsung pada mereka yang termiskin dari kaum miskin, dengan prioritas-prioritas yang ditentukan dengan melibatkan komunitas-komunitas lokal.
- 2.2. Akan berupaya memperbaiki hak-hak, status, pendidikan dan partisipasi politik kaum perempuan.
- 2.3. Mengikatkan diri sepenuh hati kami pada tujuan menciptakan pendidikan dasar bermutu tinggi secara universal pada tahun 2015, yang dibiayai melalui bantuan tambahan dan pengurangan utang.
- 2.4. Akan mengupayakan penghapusan utang negara berkembang terutama negara-negara termiskin, dan mendukung penggunaan insentif untuk memastikan bahwa tabungan dari pengurangan utang disalurkan pada pengurangan kemiskinan dan konservasi lingkungan hidup, dan bahwa proses-proses yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan partisipasi dari komunitas-komunitas yang terkena dampaknya.
- 2.5. Memandang tindakan bersama untuk memerangi pandemi besar yang mencakup HIV-Aids, TBC dan malaria sebagai suatu prioritas, khususnya di Afrika, di mana upaya dua kali lipat dibutuhkan untuk memberikan akses umum pada pengobatan rendah biaya dan efisien, dan untuk memulihkan kemajuan ekonomi, terutama melalui pendidikan.
- 2.6. Mengakui hak atas kompensasi bagi masyarakat yang kehilangan akses pada sumber daya alam mereka melalui pemindahan akibat kerusakan lingkungan hidup atau intervensi manusia seperti kolonisasi dan migrasi.
- 2.7. Akan meninjau ulang hubungan antara kepemilikan properti secara eksklusif dengan penggunaan sumber dayanya secara eksklusif, dengan maksud untuk mengendalikan penyalahgunaan lingkungan hidup dan memperluas akses bagi kehidupan dasar untuk semua orang, terutama komunitas-komunitas adat.
- 2.8. Akan berupaya memastikan bahwa seluruh laki-laki, perempuan dan anak-anak dapat mencapai keamanan ekonomi, tanpa ada kemungkinan pada aktifitas yang merusak diri sendiri seperti pornografi, prostitusi atau penjualan organ tubuh.

- 2.9. Akan berupaya sepenuh hati bagi pengalokasian kesejahteraan secara lebih merata dan penciptaan kesempatan yang sama di dalam seluruh masyarakat kita, dengan mengakui bahwa ada pula sejumlah orang miskin dan termarginalisasi yang semakin bertambah di negara-negara maju.
- 2.10. Akan mempertahankan dan memajukan hak-hak asasi manusia, sosial dan lingkungan hidup dari masyarakat kulit berwarna.

### **3. Perubahan Iklim dan Energi**

Sembilan dari sepuluh tahun terhangat yang pernah tercatat adalah di tahun 1990an. Tingkat CO<sub>2</sub> di atmosfer lebih tinggi dari yang pernah terjadi dalam 15 juta tahun terakhir. Frekuensi bencana terkait iklim semakin bertambah, membunuh ribuan orang dan memindahkan jutaan orang. Pemutihan dan kematian terumbu karang yang semakin meluas yang pertama terjadi di tahun 1998 akan menjadi hal yang biasa dalam 20 tahun. Ilmuwan dari Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (*IPCC-Intergovernmental Panel on Climate Change*) menyatakan bahwa pemanasan global adalah nyata, dan bahwa tindakan manusia adalah faktor substansial dalam perubahan itu. Bumi diperkirakan akan menghangat sebesar 1<sup>o</sup> – 5<sup>o</sup>C abad ini, dan permukaan laut yang telah mulai naik akan terus berlanjut selama 500 tahun ke depan, membanjiri banyak wilayah berpenduduk padat di Bumi. Bencana iklim telah terbayang jika kita tidak bertindak sekarang juga.

Kaum Hijau -

- 3.1. Mengadopsi target pembatasan tingkat CO<sub>2</sub> di atmosfer hingga 450 ppm dalam jangka waktu terpendek yang dimungkinkan seperti yang dikehendaki oleh IPCC. Negara-negara maju harus memenuhi tidak hanya Protokol Kyoto (-5,2% dari tingkat di tahun 1990 pada tahun 2010 secara global, -8% untuk Uni Eropa, -6% untuk AS) yang meskipun faktanya adalah sebuah langkah tepat namun secara kasar tidak cukup memadai, tetapi juga mencapai pengurangan antara -20% hingga -30% pada tahun 2020 agar target -70% hingga -90% dapat dicapai pada akhir abad ini. Selain itu, tindakan harus dilakukan untuk mengurangi emisi-emisi gas-gas rumah kaca lainnya.
- 3.2. Mendesak pemberlakuan Protokol Kyoto sesuai dengan target ini, dan menuntut bahwa peraturan pelaksanaannya mengarah pada pengurangan emisi secara nyata dari sumber-sumber industri oleh negara-negara maju, termasuk sebuah sistem pemberian sanksi untuk ketidaktaatan.
- 3.3. Akan berupaya mengembangkan kerangka pelaporan emisi internasional bagi korporasi trans-nasional, dikaitkan dengan pajak karbon global dan beban lingkungan hidup global.
- 3.4. Akan berupaya keras memastikan bahwa negara-negara berkembang memperoleh akses ke teknologi yang paling efisien, berkelanjutan dan tepat, dengan fokus utama pada energi terbarukan, dan bahwa mereka menyetujui Konvensi Perubahan Iklim untuk memastikan bahwa langkah-langkahnya bersifat komprehensif dan di seluruh dunia. Prinsip kesetaraan harus ada dalam inti dari negosiasi dan langkah-langkah perubahan iklim.
- 3.5. Menentang perluasan penggunaan pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) dan akan mengupayakan menghapusnya secara cepat.

- 3.6. Akan mendukung seruan moratorium terhadap eksplorasi dan pengembangan bahan bakar fosil yang baru.
- 3.7. Menentang pembukaan dan penebangan hutan-hutan yang sudah dewasa, mengingat bahwa mereka adalah ekosistem yang paling kaya karbon di planet ini, vital bagi masyarakat adat, kaya akan tetumbuhan dan hewan-hewan, dan tak tergantikan dalam skala waktu manusia.
- 3.8. Memajukan penanaman pohon dari spesies yang berbeda, tetapi tidak monokultur, sebagai suatu langkah jangka pendek untuk menangkap karbon, dengan keuntungan-keuntungan lainnya bagi lingkungan hidup.
- 3.9. Memajukan pengenaan pajak-pajak atas energi tak-terbarukan dan penggunaan dana-dana yang dihimpun untuk memajukan efisiensi energi dan energi terbarukan.
- 3.10. Mendukung riset untuk penggunaan sumber-sumber energi berkelanjutan dan pengembangan teknis dari produksi energi listrik yang bersifat ekologis.
- 3.11. Memajukan teknologi-teknologi yang efisien energi dan infrastruktur energi listrik hijau antar maupun dalam negara-negara dan perekonomian atas dasar tanpa-biaya atau biaya minimal. Ini adalah satu dari biaya-biaya ekonomi dari emisi-emisi hingga saat ini oleh negara-negara barat.

#### **4. *Keanekaragaman Hayati***

Ekosistem-ekosistem yang sehat adalah esensial bagi kehidupan manusia, tetapi orang-orang agaknya melupakan hubungan antara alam dan masyarakat. Tingkat kepunahan adalah 100 hingga 1.000 kali lebih tinggi dari masa pra-manusia. Hanya 20% dari hutan-hutan asli bumi yang relatif belum terjamah. 60% dari persediaan ikan terancam karena penangkapan yang berlebihan. Serbuan tetumbuhan, hewan-hewan dan penyakit-penyakit dari luar wilayah terus berkembang dengan cepat. Kerusakan habitat dan kepunahan spesies didorong oleh pengembangan industri dan pertanian yang juga memperburuk perubahan iklim, ketidaksetaraan global dan kerusakan kebudayaan dan mata pencaharian asli. Monokultur pertanian, yang dipromosikan oleh agribisnis dan dipercepat oleh rekayasa genetika dan pembuatan paten terhadap alam, mengancam keanekaragaman panen dan spesies hewan peliharaan, yang secara radikal menambah kerapuhan terhadap penyakit.

Kaum Hijau -

- 4.1. Akan menentang sepenuhnya pembangunan pertanian dan industri yang merusak lingkungan hidup dan memberikan upaya utama untuk melindungi tetumbuhan dan hewan-hewan asli di habitat alami mereka, sedapat mungkin dalam wilayah-wilayah yang besar.
- 4.2. Akan berupaya menghilangkan subsidi-subsidi bagi aktifitas-aktifitas yang merusak lingkungan hidup, termasuk penebangan hutan, eksploitasi bahan bakar fosil, pembangunan bendungan, penambangan, perekayasaan genetika dan monokultur pertanian.
- 4.3. Akan memajukan kebijakan pembelian secara ekologis, untuk produk-produksi seperti kayu, berdasarkan hanya pada definisi paling ketat dari keberlanjutan yang didukung oleh pelabelan yang dapat dipercaya.
- 4.4. Mendukung konsep 'penghapusan utang untuk alam' yang harus disetujui oleh komunitas-komunitas adat dan lokal yang terkena dampaknya.

- 4.5. Akan memajukan perbaikan lingkungan alam yang kualitasnya menurun, dan pemulihan lokasi-lokasi beracun dari zona militer dan industri di seluruh dunia, baik yang masih dipakai maupun tidak.
- 4.6. Mencermati bahwa mengurangi transportasi barang ke seluruh dunia, sejalan dengan pilihan untuk melakukan produksi secara lokal jika mungkin, akan memperoleh keuntungan tambahan karena mengurangi 'serbuan hayati', serta mengurangi konsumsi bahan bakar fosil dan emisi gas rumah kaca.
- 4.7. Bersungguh-sungguh memajukan kurikulum ekologi secara global untuk seluruh tingkat pendidikan.
- 4.8. Akan mengupayakan pembentukan sebuah mahkamah internasional yang khusus bagi perusakan lingkungan hidup dan hilangnya keanekaragaman hayati di mana kasus-kasus terhadap korporasi, negara dan individu dapat disidangkan.
- 4.9. Akan menolak menyetujui pembuatan paten dan barang dagangan dari kehidupan.

## **5. Penataan Globalisasi Ekonomi Berdasarkan Prinsip-prinsip Keberlanjutan**

Lima puluh dari 100 perekonomian terbesar di seluruh dunia adalah korporasi. Berkolusi dengan banyak pemerintah, mereka telah menciptakan sistem hukum yang menempatkan aktifitas ekonomi yang bebas dari pembatasan di atas kemaslahatan publik, melindungi kesejahteraan korporasi tetapi menyerang kesejahteraan sosial, dan membuat perekonomian nasional tunduk pada kasino finansial global yang memutar 1,3 triliun dolar AS per hari dalam transaksi-transaksi yang spekulatif. Namun arus balik dapat berubah. Perjanjian Multilateral tentang Investasi (*MAI-the Multilateral Agreement on Investment*) saat ini telah dipatahkan. Di negara-negara maju lembaga-lembaga keuangan internasional dapat melakukan pertemuan hanya dalam keadaan terkepung. Reputasi Bank Dunia dan IMF tercabik-cabik.

Kaum Hijau -

- 5.1. Menegaskan bahwa hal-hal pokok dalam kehidupan seperti air, harus tetap dimiliki dan dikontrol oleh publik, dan bahwa kebudayaan, akses dasar ke pangan, kesehatan sosial dan publik, pendidikan, dan media yang bebas adalah bukan 'komoditas' yang dapat diatur oleh perjanjian-perjanjian pasar internasional.
- 5.2. Mendukung pembentukan Organisasi Lingkungan Hidup Dunia (*World Environment Organisation*) dengan menggabungkan *the United Nations Environment Program* (UNEP), *the United Nations Development Program* (UNDP), dan *the Global Environment Facility* (GEF) menjadi sebuah lembaga tunggal dengan pendanaan dan kekuasaan untuk memberi sanksi untuk memajukan pembangunan berkelanjutan secara global. Organisasi Perdagangan Dunia (*WTO - the World Trade Organisation*) harus tunduk pada keputusan-keputusan lembaga ini.
- 5.3. Mendukung penghapusan Bank Dunia dan IMF selama mereka tidak melakukan reformasi sehingga keanggotaan dan pengambilan keputusan mereka bersifat demokratis, dan operasi-operasi mereka tunduk pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan pada seluruh konvensi internasional

- tentang hak-hak asasi manusia dan buruh dan perlindungan lingkungan hidup.
- 5.4. Mendukung penghapusan WTO selama tidak dilakukan reformasi untuk membuat keberlanjutan sebagai tujuan pokok, didukung oleh proses-proses yang transparan dan demokratis serta partisipasi dari perwakilan-perwakilan komunitas yang terkena dampaknya. Selain itu harus ada pemisahan kekuasaan untuk menghapuskan kompetensi eksklusif WTO atas mekanisme-mekanisme penyelesaian kasus. Sebuah penilaian dampak keberlanjutan dari Putaran Negosiasi sebelumnya dibutuhkan sebelum langkah-langkah baru diambil.
  - 5.5. Akan berupaya mencegah implementasi perjanjian-perjanjian baru tentang perdagangan dan investasi secara regional atau berdasarkan belahan bumi berdasarkan aturan-aturan WTO – misalnya Perjanjian Perdagangan Bebas di Amerika yang telah diusulkan – tetapi mendukung proses-proses integrasi negara-negara yang menjamin kesejahteraan masyarakatnya dan keberlanjutan lingkungan hidup.
  - 5.6. Akan menciptakan situasi dunia di mana lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi finansial dan ekonomi akan merawat dan melindungi proyek-proyek berkelanjutan secara lingkungan hidup yang akan menopang komunitas-komunitas pada seluruh tingkatan (lokal, regional, nasional dan internasional).
  - 5.7. Menuntut bahwa perjanjian-perjanjian internasional tentang lingkungan hidup, syarat-syarat dan kesehatan buruh harus didahulukan ketimbang aturan-aturan internasional tentang perdagangan.
  - 5.8. Akan berupaya menerapkan Pajak Tobin-Henderson dan instrumen-instrumen lainnya untuk mengendalikan transaksi-transaksi mata uang internasional yang spekulatif dan ikut mendorong investasi dalam perekonomian riil, dan menciptakan pendanaan untuk memajukan kesetaraan dalam pembangunan global.
  - 5.9. Akan berupaya memaksa korporasi untuk patuh pada hukum-hukum lingkungan hidup, buruh dan sosial dari negara mereka masing-masing dan dari negara di mana mereka beroperasi, tergantung mana yang lebih keras.
  - 5.10. Akan berupaya memastikan bahwa seluruh organisasi-organisasi global, khususnya yang memiliki kapasitas signifikan untuk menentukan aturan-aturan perdagangan internasional, betul-betul menaati prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan berusaha mencapai sebuah program pelatihan tentang pertukaran kebudayaan untuk merealisasikan sepenuhnya tujuan ini.
  - 5.11. Menghendaki kesejahteraan menyangkut korporasi dibuat transparan dan tunduk pada tingkat pertanggungjawaban yang sama dengan kesejahteraan sosial, dengan subsidi-subsidi bagi aktifitas yang merusak secara lingkungan hidup maupun sosial dihapus seluruhnya.
  - 5.12. Menyetujui pembangunan kewirausahaan warga untuk memajukan perekonomian berbasis komunitas sebagai sebuah cara untuk memerangi pengucilan sosial yang diakibatkan oleh globalisasi ekonomi.

## **6. Hak Asasi Manusia**

Penyangkalan hak-hak asasi manusia dan kebebasan berlangsung seiring dengan kemiskinan dan ketidakberdayaan politik. Jutaan orang mengalami diskriminasi, intimidasi, penahanan arbitrer, kekerasan dan kematian. Tiga perempat dari pemerintahan-pemerintahan dunia telah menggunakan penyiksaan dalam tiga tahun terakhir.

Kaum Hijau -

- 6.1. Menyetujui Deklarasi Universal Hak-hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya, Kovenan Internasional tentang Hak-hak Sipil dan Politik, konvensi-konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO), dan instrumen-instrumen internasional lainnya untuk perlindungan hak-hak dan kebebasan-kebebasan. Kami meyakini bahwa hak-hak ini adalah universal dan tak dapat dipisah-pisahkan dan bahwa pemerintahan-pemerintahan nasional bertanggung jawab untuk menjunjung tinggi mereka.
- 6.2. Mengecam seluruh kediktatoran dan rejim yang menyangkal hak-hak asasi manusia, terlepas dari tuntutan politik mereka.
- 6.3. Akan berupaya bersama komunitas-komunitas lokal untuk memajukan kesadaran akan hak-hak asasi manusia, dan untuk memastikan bahwa Komisi Hak-hak Asasi Manusia PBB dan lembaga-lembaga traktat lainnya mendapat sumber daya yang cukup.
- 6.4. Meminta adanya amandemen Deklarasi Universal Hak-hak Asasi Manusia untuk memasukkan hak-hak atas lingkungan hidup alami yang sehat dan hak-hak antargenerasi atas sumber daya alam dan budaya.
- 6.5. Menjunjung tinggi hak perempuan untuk mengambil keputusan sendiri, termasuk kontrol terhadap kesuburan mereka, dengan cara-cara yang mereka anggap cukup bebas dari diskriminasi atau paksaan, dan akan berupaya meratifikasi Konvensi Penghilangan Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW), menghapuskan reservasi-reservasi (keberatan resmi suatu pemerintah), dan memberlakukan Protokol Pilihan.
- 6.6. Mendukung hak masyarakat-masyarakat adat atas penentuan nasib sendiri, hak-hak tanah, dan akses atas hak-hak perburuan dan penangkapan ikan tradisional untuk penyambung hidup mereka, dengan menggunakan teknik-teknik berkelanjutan yang manusiawi dan ekologis.
- 6.7. Menyerukan adopsi segera Draf Deklarasi Hak-hak Masyarakat-masyarakat Adat tahun 1993 sebagai standar minimum perlindungan yang disetujui oleh masyarakat-masyarakat adat, dan mendukung langkah-langkah masyarakat adat untuk membentuk dan bekerja melalui lembaga internasional mereka sendiri.
- 6.8. Menuntut agar para penyiksa dianggap bertanggung jawab, dan akan mengkampanyekan agar mereka diadili, di negara-negara mereka sendiri atau di tempat lainnya, di hadapan sebuah majelis hakim internasional yang bekerja di bawah perlindungan Mahkamah Internasional.
- 6.9. Menentang pelanggaran apapun terhadap integritas fisik individu dengan cara penyiksaan, hukuman atau praktek-praktek lainnya termasuk mutilasi tradisional dan agama.
- 6.10. Menuntut agar hukuman mati dihapuskan di seluruh dunia.

- 6.11. Menyerukan pemerintah-pemerintah untuk memastikan bahwa seluruh pencari suaka, entah mereka adalah korban-korban kekerasan negara atau kelompok bersenjata independen, diperlakukan dengan tepat sesuai dengan Konvensi Jenewa tahun 1951 tentang Hak-hak atas Suaka; mendapat akses atas proses-proses yang adil; tidak ditahan secara arbitrer; dan tidak dikembalikan ke sebuah negara tempat mereka kemungkinan menderita pelanggaran terhadap hak-hak asasi manusia mereka, atau menghadapi resiko kematian, penyiksaan, atau perlakuan tidak manusiawi lainnya.
- 6.12. Menyerukan pelarangan terhadap pengusiran kolektif.
- 6.13. Menjunjung tinggi hak seluruh buruh atas pekerjaan yang aman dan cukup imbalan, dengan kebebasan untuk berserikat.
- 6.14. Mendukung hak anak-anak untuk tumbuh bebas dari kebutuhan untuk bekerja, dan pembentukan batasan umur terendah bagi anak-anak/remaja yang bekerja.
- 6.15. Menuntut dekriminialisasi terhadap homoseksualitas, dan mendukung hak kaum gay dan lesbian atas gaya hidup mereka, dan hak-hak yang sama dari hubungan homoseksual.
- 6.16. Akan berupaya memperbaiki kesempatan-kesempatan kaum difabel untuk hidup dan bekerja secara setara dalam masyarakat, termasuk partisipasi politik yang sejati.
- 6.17. Mendukung hak kelompok minoritas bahasa untuk menggunakan bahasa mereka sendiri.

## **7. Pangan dan Air**

Ratusan juta orang mengalami gizi buruk bukan karena pangan yang tidak cukup banyak tetapi karena akses yang tak setara atas lahan, air, kredit dan pasar. Organisme hasil rekayasa genetika (*GMOs-Genetically Modified Organisms*) bukanlah solusinya, karena persoalan yang segera timbul bukanlah masalah produksi tetapi distribusi. Lebih dari itu, organisme hasil rekayasa genetika menciptakan resiko-resiko yang tak dapat diterima terhadap lingkungan hidup, para petani yang lebih kecil yang independen, dan para konsumen, serta terhadap keanekaragaman hayati yang merupakan penjamin terbaik kita dari bencana pertanian. Kekurangan air sudah terbayang, baik pada sistem di atas tanah maupun bebatuan di bawah tanah. Deforestasi di daerah tangkapan air mengakibatkan kerusakan yang menghancurkan dalam bentuk tanah longsor dan banjir, sementara penggurunan dan pengikisan bebatuan berkembang dengan pesat. Satu titik terang adalah pertumbuhan pertanian organik yang pesat.

Kaum Hijau -

- 7.1. Menganggap bahwa akses ke air bersih untuk kebutuhan dasar adalah suatu hak asasi, dan menentang privatisasi sumber daya dan infrastruktur air.
- 7.2. Akan berupaya menghilangkan subsidi-subsidi air, selain subsidi-subsidi sosial, dan membuat penggunaan air lebih efisien.
- 7.3. Akan berupaya memastikan bahwa air bersih dan sumber air bawah tanah dilindungi kualitas dan kuantitasnya dan dihargai secara tepat untuk memastikan sumber daya ini dilindungi secara memadai dari penipisan.



- 7.4. Menganggap bahwa stabilitas area penangkap air dan kesehatan sistem sungai adalah paling penting, dan akan berupaya bersama masyarakat yang terkena dampaknya secara langsung untuk menghentikan penurunan kualitas sungai-sungai, termasuk bendungan besar dan proyek irigasi baru, dan deforestasi di area penangkap air.
- 7.5. Akan bekerja sama dengan komunitas-komunitas lokal di wilayah-wilayah gersang dan setengah gersang, di mana iklimnya didominasi oleh ketidakpastian, untuk mengurangi penurunan kualitas tanah.
- 7.6. Menunjukkan kepedulian terhadap negara-negara yang telah mengalami penggurunan dan deforestasi hebat, dan meminta negara-negara yang belum melakukannya untuk meratifikasi Konvensi PBB tentang Penggurunan, dan mengerahkan sumber daya yang dibutuhkan untuk memberlakukan Konvensi ini.
- 7.7. Akan mendukung dan memajukan pertanian organik.
- 7.8. Menyerukan moratorium internasional terhadap penanaman secara komersial produk tanaman rekayasa genetika selama sedikitnya lima tahun, menunggu hasil riset dan perdebatannya, dan pembentukan sistem pengawasan termasuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap dampak merugikannya.
- 7.9. Akan berupaya memastikan bahwa pangan adalah aman, dengan aturan-aturan yang ketat terhadap produksi, penyimpanan dan penjualan.
- 7.10. Akan berupaya memastikan bahwa riset ilmiah dilakukan secara etis dan diterapkan sesuai dengan prinsip pencegahan dini.
- 7.11. Menyerukan penghapusan secara bertahap seluruh bahan kimia buatan manusia yang bersifat tahan lama dan terakumulasi dalam tubuh dan akan berupaya menghapuskan seluruh pelepasan bahan-bahan kimia berbahaya ke lingkungan hidup.
- 7.12. Akan berupaya memastikan bahwa hormon-hormon pertumbuhan hewan dilarang, dan aturan-aturan yang ketat terhadap penggunaan antibiotika pada hewan diberlakukan.

## **8. *Perencanaan Berkelanjutan***

Tingkat konsumsi di negara-negara industri sangat tinggi dari ukuran apapun, dan bertanggung jawab secara luas atas penurunan lingkungan hidup. Masyarakat di negara-negara utara menggunakan kertas sembilan kali lebih banyak dari masyarakat di Selatan, dan memiliki mobil per kapita 100 kali lebih banyak daripada masyarakat Cina dan India, misalnya.

Perubahan ke ekonomi hijau – yang meniru proses-proses ekologi, menghilangkan limbah dengan menggunakan kembali dan mendaur-ulang bahan-bahan, dan menitikberatkan aktifitas-aktifitas yang memperbaiki kualitas hidup dan hubungan antar manusia ketimbang konsumsi barang – menjanjikan pekerjaan-pekerjaan baru, industri dengan pencemaran yang lebih sedikit, lingkungan kerja yang lebih baik dan kualitas hidup yang lebih tinggi.

Kaum Hijau -

- 8.1. Mendorong digunakannya tolok ukur mengenai kesejahteraan ketimbang PNB (Produksi Nasional Bruto) untuk mengukur kemajuan.

- 8.2. Menganggap bahwa warga negara dari negara-negara yang terkena dampak dari proyek pembangunan memiliki hak untuk ikut serta dalam keputusan-keputusan mengenai hal itu, tanpa memandang batas-batas negara.
- 8.3. Akan berupaya memastikan bahwa mereka yang memperoleh laba dari melakukan eksploitasi sumber daya umum dan/atau alam harus membayar sewa dengan harga pasar yang penuh atas penggunaan sumber daya-sumber daya ini, dan untuk kerusakan yang terjadi pada sumber daya umum lainnya.
- 8.4. Menyadari bahwa dampak dari terus berlangsungnya pertumbuhan perkotaan yang merambah wilayah pertanian dan lingkungan alam harus dibatasi dan kemudian dihentikan.
- 8.5. Menyadari bahwa proses urbanisasi akibat kemiskinan daerah pedesaan harus diperlambat dan dibalik arahnya melalui program pembangunan pedesaan yang tepat yang mengakui konsep pembatasan pertumbuhan dan melindungi ciri khas dan ekologi bentang alam pedesaan.
- 8.6. Mendukung perencanaan lokal terhadap bisnis, perumahan, transportasi, pengolahan limbah, taman, hutan kota, ruang publik yang berkelanjutan secara ekologis; dan akan membangun hubungan antara Kaum Hijau di tingkat lokal dan regional di planet ini untuk tukar-menukar informasi dan dukungan.
- 8.7. Akan berupaya mengurangi pencemaran kota berbasis kendaraan dengan menentang jalan raya yang terus bertambah; mendorong penggunaan kendaraan yang efisien energi; memadukan perencanaan penggunaan lahan dengan transportasi publik, sepeda dan jalan kaki; memprioritaskan perencanaan dan pendanaan kendaraan massal ketimbang infrastruktur kendaraan bermotor swasta; dan menghapuskan kebijakan pajak yang memihak pembangunan yang berpusat pada kendaraan bermotor.
- 8.8. Akan berupaya menciptakan strategi-strategi ekonomi yang bertanggung jawab secara sosial, menggunakan pajak-pajak dan keuangan publik untuk memaksimalkan insentif bagi distribusi kekayaan yang adil, dan pajak-pajak ekologi untuk memberikan insentif untuk menghindari limbah dan polusi.
- 8.9. Menuntut agar korporasi-korporasi dan komunitas-komunitas mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur-ulang limbah, untuk mencapai perekonomian berlimbah nol yang kembali menghasilkan sebuah ekosistem alami.
- 8.10. Akan mendukung seluruh kebijakan yang memungkinkan negara-negara untuk meningkatkan penciptaan lapangan kerja melalui aktifitas-aktifitas ekonomi yang menambah nilai, atau melalui pendaurulangan sumber daya, produksi barang yang tahan lama, pertanian organik, energi terbarukan dan perlindungan lingkungan hidup.
- 8.11. Memajukan investasi yang bertanggung jawab secara sosial dan pemasaran secara ekologis sehingga para konsumen dapat mengambil pilihan yang positif berdasarkan informasi yang terpercaya.
- 8.12. Mengakui nilai dari pengetahuan dan kepercayaan tradisional dan lokal, dan mendukung dimasukkannya hal-hal tersebut dalam perencanaan dan proyek-proyek.

## **9. Perdamaian dan Keamanan**

Penyebab-penyebab konflik berubah-ubah. Perbedaan-perbedaan antara perang, kejahatan terorganisasi dan pelecehan hak-hak asasi manusia yang disengaja yang berskala besar menjadi semakin kabur; dan perdagangan senjata bertumbuh dan mengglobal, dipelihara oleh pengecualian yang unik dari aturan-aturan WTO yang menentang subsidi. Sebagai sebuah jaringan global, kita memiliki peran vital yang dapat dimainkan untuk memperkuat mata rantai antara organisasi-organisasi komunitas yang bekerja untuk hak-hak asasi manusia dan perdamaian, dan mendukung dan membentuk konsep-konsep dan lembaga-lembaga yang baru muncul mengenai tata pemerintahan global.

Kaum Hijau -

- 9.1. Mendukung penguatan peran PBB sebagai organisasi global mengenai manajemen konflik dan penjagaan perdamaian, dengan mencatat bahwa, di mana pencegahan mengalami kegagalan dan dalam situasi pelanggaran hak-hak asasi manusia dan/atau genosida berlangsung secara struktural dan besar-besaran, penggunaan kekuatan bersenjata dapat dibenarkan jika itu adalah satu-satunya cara mencegah pelanggaran hak-hak asasi manusia dan penderitaan lebih lanjut, dengan syarat bahwa itu dilakukan di bawah mandat dari PBB. Meski demikian, suatu negara memiliki hak untuk tidak mendukung atau bekerja sama dengan tindakan tersebut.
- 9.2. Akan mengkampanyekan kekuasaan lebih besar bagi negara-negara Selatan di PBB, dengan berupaya menghapuskan hak veto dalam Dewan Keamanan, menghapuskan kategori keanggotaan permanen Dewan Keamanan, dan menambah jumlah negara-negara anggotanya.
- 9.3. Mendukung Mahkamah Pidana Internasional yang telah diusulkan. Perkosaan massal harus dianggap sebagai sebuah kejahatan perang.
- 9.4. Berusaha mengurangi kekuasaan dari struktur militer-industri-finansial untuk mengurangi perdagangan peralatan perang secara radikal, memastikan transparansi manufakturing dan menghapus subsidi terselubung yang menguntungkan industri-industri militer.
- 9.5. Akan berupaya mengatur dan mengurangi, dengan tujuan penghapusan jangka panjang, perdagangan senjata internasional (termasuk pelarangan senjata nuklir, biologi dan kimia, senjata uranium sisa dan ranjau darat) dan memasukkannya dalam ruang lingkup PBB.
- 9.6. Akan membantu memperkuat program-program perdamaian yang ada dan menempa program-program baru yang ditujukan pada seluruh aspek dari pembangunan sebuah budaya damai. Program-program akan mencakup analisis dari akar kekerasan, termasuk kekerasan antar keluarga, dan masalah hormat-menghormati antar jender; dan mendukung pelatihan dalam penyelesaian konflik tanpa kekerasan di seluruh tingkatan.
- 9.7. Akan meminta sebuah mahkamah internasional menyangkut kejahatan lingkungan hidup yang terjadi saat konflik.
- 9.8. Akan meminta amandemen aturan-aturan internasional tentang keterlibatan militer untuk memastikan bahwa sumber daya alam dilindungi secara memadai dalam hal terjadi konflik.
- 9.9. Akan berjuang menentang Proyek Pertahanan Rudal Nasional AS, dan akan berupaya menuju demiliterisasi dan denuklirisasi ruang angkasa.

## **10. Bertindak Global**

Kaum Hijau adalah organisasi-organisasi independen dari budaya dan latar belakang yang berbeda-beda yang memiliki sebuah tujuan bersama dan mengakui bahwa, untuk mencapainya, kita harus bertindak global dan juga lokal.

Kaum Hijau -

- 10.1. Akan berupaya dengan bekerja sama menerapkan Piagam Kaum Hijau Sedunia dengan bertindak bersama-sama dalam masalah-masalah yang memiliki konsekuensi global saat diperlukan.
- 10.2. Akan mendukung pembangunan partai-partai, gerakan-gerakan politik dan jaringan kaum muda Hijau di seluruh dunia.
- 10.3. Akan membantu, atas permintaan mereka, partai-partai dan gerakan-gerakan Hijau lainnya termasuk dengan:
  - 10.3.1. menyediakan para pengamat dalam pemilihan-pemilihan umum untuk membantu meyakinkan bahwa itu berlangsung bebas dan adil;
  - 10.3.2. mendorong para pemilih untuk mendaftar dan memilih partai Hijau di negara-negara mereka sendiri.
- 10.4. Akan mengadopsi dan mempraktekkan dalam organisasi kami sendiri prinsip-prinsip demokratis yang kami inginkan dalam masyarakat yang lebih luas.
- 10.5. Akan bertindak sebagai sebuah model dari demokrasi partisipatoris dalam organisasi internal kami sendiri di seluruh tingkatan.
- 10.6. Akan mendorong kerjasama antara partai-partai Hijau sedunia untuk memastikan bahwa partai-partai anggota dikonsultasikan, dididik dan memiliki kapasitas yang setara untuk mempengaruhi posisi-posisi Kaum Hijau secara global.
- 10.7. Akan mendorong partai-partai Hijau untuk menunjukkan kepemimpinan dalam membentuk kebijakan-kebijakan yang menjamin struktur-struktur yang transparan dan terdesentralisasi, sehingga kekuatan dan kesempatan politik diperluas ke seluruh anggota; dan dalam mengembangkan model-model politik baru yang memenuhi tantangan-tantangan pembangunan berkelanjutan dan demokrasi akar rumput yang lebih baik.
- 10.8. Akan menghindari sumber-sumber keuangan yang bertentangan dengan visi dan nilai-nilai kami.
- 10.9. Akan menghindari kerja sama dengan kediktatoran-kediktatoran, sekte-sekte, atau organisasi-organisasi kriminal dan dengan para anak organisasinya, khususnya yang menyangkut masalah demokrasi dan hak-hak asasi manusia.
- 10.10. Akan memperkuat mata rantai kita dengan organisasi-organisasi komunitas serupa, dan dengan organisasi-organisasi masyarakat sipil seperti yang melakukan mobilisasi di Seattle; kita adalah satu bagian, dengan mereka, dari kesadaran yang semakin tumbuh yang menghargai lingkungan hidup, hak-hak sosial dan manusia, dan demokrasi, harus mengatasi organisasi ekonomi dunia.
- 10.11. Akan mendukung satu sama lain secara personal dan politis dengan persahabatan, optimisme dan humor yang sehat, dan tak lupa untuk menikmatinya dalam proses tersebut!

\*\*\*